

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada suatu kenyataan atau objek yang tak dapat dilihat secara parsial dan dibagi kedalam beberapa variabel. Penelitian kualitatif melihat objek sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran dan interpretasi terhadap gejala yang dilihat, serta utuh (*holistic*) karena setiap aspek dari objek itu mempunyai suatu kesatuan yang tidak bisa digantikan.<sup>28</sup> Penelitian kualitatif menurut Afifudin (2012) merupakan suatu proses kegiatan dari beberapa langkah yang melibatkan peneliti, strategi penelitian, paradigma interpretatif, metode pengumpulan data serta analisis empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan.<sup>29</sup>

Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang dapat ditunjukkan untuk mendeskripsikan serta menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, sikap, peristiwa, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Penelitian kualitatif tersebut bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif

---

<sup>28</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: ALFABETA, 2015).

<sup>29</sup>Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

adalah penelitian yang dilakukan saat kondisi yang alam karena penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian di bidang antropologi, disebut penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisis data lebih bersifat kualitatif.<sup>30</sup> Oleh karena itu, peneliti akan menjelaskan secara alamiah dan seksama tentang perlawanan yang dilakukan komunitas Forum Pojok Rembuk dalam mempertahankan aset budaya makam di Dusun Pojok Desa Bulusari Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak menambah, mengubah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Penulis memilih jenis penelitian deskriptif kualitatif karena pada jenis penelitian tersebut peneliti dapat menggali dan mendapatkan data secara dalam, utuh dan holistik dari informan. Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti adanya.<sup>31</sup> Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis dan aktual tentang sifat-sifat objek (individu, masyarakat, lembaga dan lain-lain). Ciri-ciri dari penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai kegiatan atau situasi. Hal ini dapat diartikan penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari, mengetes hipotesis, membuat ramalan,

---

<sup>30</sup>Sukamadinata dan Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>31</sup>Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

atau mendapatkan makna implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.<sup>32</sup>

Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan secara menyeluruh tentang perlawanan yang dilakukan komunitas Forum Pojok Rembuk dalam mempertahankan aset budaya makam di Dusun Pojok Desa Bulusari Kabupaten Kediri

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti bertindak sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam proses awal hingga akhir dalam gerakan sosial yang dilakukan masyarakat. Selain itu instrumen lain seperti wawancara dan observasi memiliki fungsi sebagai data utama guna ditulis dan dijabarkan oleh peneliti. Maka dalam hal ini kehadiran peneliti pada sebuah penelitian ini mutlak adanya meski selain itu adanya instrumen berupa wawancara dan observasi juga tidak dikesampingkan.

Untuk dapat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, kehadiran peneliti di lapangan secara langsung dan membaaur dengan subjek penelitian wajib adanya. Peran peneliti sebagai instrumen dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan di lapangan kemudian melakukan dialog secara langsung dengan beberapa narasumber terkait.

---

<sup>32</sup>Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Hanya saja kehadiran peneliti tidak dapat dilakukan hanya dengan sekedar mengamati saja, namun peneliti juga haruslah mempunyai catatan yang menunjang dan menjelaskan hal-hal yang ditemui oleh peneliti secara seksama dan sesuai dengan keadaan yang diteliti

Kehadiran peneliti yang dimaksudkan adalah sebagai pengamat. Mulai dari awal penelitian, pengumpulan data, menganalisis, membuat kesimpulan hingga pada tahap akhir penelitian menjadi sebagai pelapor hasil penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan dilihat memiliki kelebihan untuk mendukung terkumpulnya data secara lengkap.<sup>33</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian ini adalah komunitas FPR yang ada di Dusun Pojok, Desa Bulusari, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah letak makam yang dinilai sebagai aset budaya oleh masyarakat berada di Dusun Pojok, kemudian juga karena keberadaan kantor komunitas FPR yang berada di Dusun Pojok. Selain kedua hal tersebut wilayah pembangunan bandara yang mencakup empat desa di tiga kecamatan wilayah Kabupaten Kediri, yakni Desa Bulusari di Kecamatan Tarokan, Desa Grogol di Kecamatan Grogol, Desa Jatirejo dan Desa Tiron di Kecamatan Banyakan hanya satu wilayah yang mempunyai gejala konflik dampak pembangunan yaitu Dusun Pojok, Desa Bulusari.

---

<sup>33</sup>Creswell, Jhon W, *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches Second Edition*, (London: Sege Publication Ltd, 2003).

#### **D. Sumber Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yang pertama adalah sumber data primer, kemudian sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder. Sumber data primer sendiri adalah sumber data yang diperoleh dari hasil penggalan data kepada informan. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari data hasil wawancara peneliti dengan informan atau narasumber. Informan atau narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas Forum Pojok Rembuk (FPR). Kemudian sumber data yang kedua atau sumber data sekunder berasal dari penelitian terdahulu baik yang berupa buku atau jurnal penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sebuah data merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian, data tersebut menjadi syarat untuk mengetahui sebuah hasil dari dilakukannya sebuah penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber serta dikumpulkan dengan berbagai macam teknik pengumpulan data. Guna pengumpulan data dapat maksimal, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan memperhatikan gejala-gejala yang timbul dari objek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan menggali data berupa perilaku masyarakat

dengan adanya pembangunan bandara. Observasi tersebut dilakukan dengan mengamati bagaimana keseharian warga Dusun Pojok, terutama area sekitar makam dan kantor komunitas FPR. Observasi penting dilakukan karena kemampuan awalnya untuk melihat perilaku, kemampuan menggambarkan secara akurat reaksi dari individu. Dalam penelitian kualitatif observasi dikerjakan pada kondisi situasi yang real, nyata, jujur, tidak mengada ngada dan tidak pula sebelumnya dipersiapkan. Hal ini bertujuan untuk melihat sumber data dalam keadaan sebenarnya atau asli.

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh keterangan dari subjek penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai salah satu metode mengambil data dengan cara bertanya-tanya kepada seseorang yang telah menjadi responden atau informan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan guna mendapatkan data dari informan, baik data wawancara terkait latar belakang gerakan perlawanan komunitas FPR ataupun data lainnya. Dengan demikian, wawancara merupakan bentuk kegiatan pertemuan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih untuk saling bertukar ide dan informasi dengan melalui tanya jawab dan bercakap-cakap dengan tatap muka secara langsung. Sehingga dengan itu dapat disimpulkan arti dari suatu topik tertentu. Wawancara ini memiliki beberapa pertanyaan kunci untuk mengidentifikasi data yang

ingin diperoleh, tetapi juga memperbolehkan kedua belah pihak untuk memberikan respon yang lebih detail, asalkan tetap sesuai dengan fokus penelitian. Sehingga, proses wawancara dapat berlangsung secara mendalam dan bersifat terbuka.<sup>34</sup>

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara mendalam, dengan menitikberatkan pada informasi dari informan kunci dan informan pendukung. Untuk informan kunci sendiri peneliti memilih anggota Komunitas Forum Pojok Rembuk, sedangkan informan pendukungnya adalah masyarakat yang tinggal di dekat makam Dusun Pojok.

### 3. Dokumentasi

Adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dan dapat pula menjadi jawaban atas permasalahan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar informan, foto praktik perlawanan Komunitas Forum Pojok Rembuk terhadap upaya mempertahankan aset budaya makam, baik foto pada saat advokasi ataupun ketika melakukan aksi secara langsung.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses untuk mencari, menyusun secara terstruktur dan sistematis dari data yang sudah diperoleh, baik dari data hasil observasi, data hasil wawancara ataupun data dari hasil dokumentasi. Kemudian memilahnya ke dalam kategori-kategori tertentu, kemudian

---

<sup>34</sup> Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2012).

menjabarkannya, melakukan sintesis, serta menyusun kedalam pola guna mengetahui data yang penting dan data yang akan dipelajari. Jika beberapa hal tersebut sudah dilakukan langkah terakhir yang dilakukan adalah menyimpulkan data tersebut guna mudah untuk dimengerti oleh peneliti sendiri dan orang lain.<sup>35</sup>

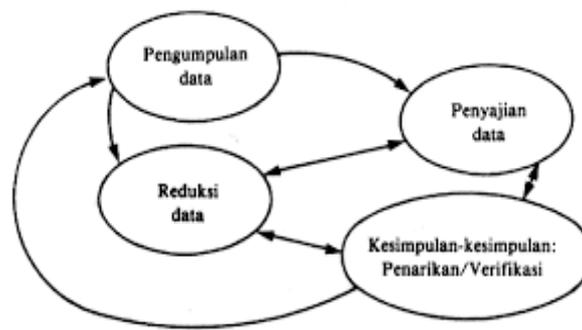
Dalam analisisnya peneliti menggunakan model analisis interaktif.

Sehingga nantinya akan melalui beberapa tahapan, yakni:

1. Reduksi data, adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data dari catatan dari lapangan.
2. Penyajian data, merupakan kumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam sebuah penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk urain-urain secara singkat, dalam bentuk tabel, dalam bentuk grafik, dalam bentuk piktogram dan bentuk-bentuk sejenisnya.
3. Simpulan data, dari beberapa tahapn yang sudah dilalui maka peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah diproses melalui pereduksian data dan penyajian data. Kesimpulan yang dihasilkan dari langkah ini bersifat sementara serta dapat berubah sewaktu waktu bila tidak terdapat bukti yang kuat. Namun jika kesimpulan didukung oleh bukti-bukti yang kuat, valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RD* (Bandung: ALFABETA, 2009).



**Gambar 3. 1** Komponen analisis data model interactive

Sumber: (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. 2009)

## G. Keabsahan Data

### 1. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam metode penelitian kualitatif ada pengecekan keabsahan temuan. Guna untuk melihat kembali data yang sudah diperoleh dilapangan, apakah sudah benar-benar valid atau belum valid.

Adapun macam-macam pengecekan antara lain sebagai berikut :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Keterlibatan peneliti sangat menentukan pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Keikutsertaan peneliti tidak dapat dilakukan dalam waktu yang sebentar dan cepat, oleh sebab itu memerlukan perpanjangan kehadiran peneliti dalam latar penelitian. Selain itu perpanjangan pengamatan dilakukan untuk melihat kebenaran dan kesesuaian data yang sudah diperoleh.

Teknik ini dapat menambah waktu penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan data tambahan untuk hal tertentu dalam pengumpulan data terdahulu belum sempat

dijelaskan. Maka dari itu dengan cara ini data peneliti akan memperoleh hasil yang akurat.

b. Meningkatkan Ketekunan

Hal meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memperoleh kredibilitas data. Apabila data yang didapat sudah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan secara rinci. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi pengamat yang memfokuskan atau memusatkan pada penelitian mengenai perlawanan yang dilakukan komunitas Forum Pojok Rembuk dalam mempertahankan aset budaya makam di Dusun Pojok Desa Bulusari Kabupaten Kediri. Ketekunan dalam pengamatan di dalam lapangan guna memperoleh kedalaman terhadap apa yang belum didapatkan. Pengamatan secara berkesinambungan dan rinci dilakukan agar semakin mendekati keabsahan data. Secara tekun peneliti akan terus mencatat, menganalisis dan mendokumentasi setiap kegiatan yang terkait perlawanan yang dilakukan komunitas Forum Pojok Rembuk dalam mempertahankan aset budaya makam di Dusun Pojok Desa Bulusari Kabupaten Kediri.